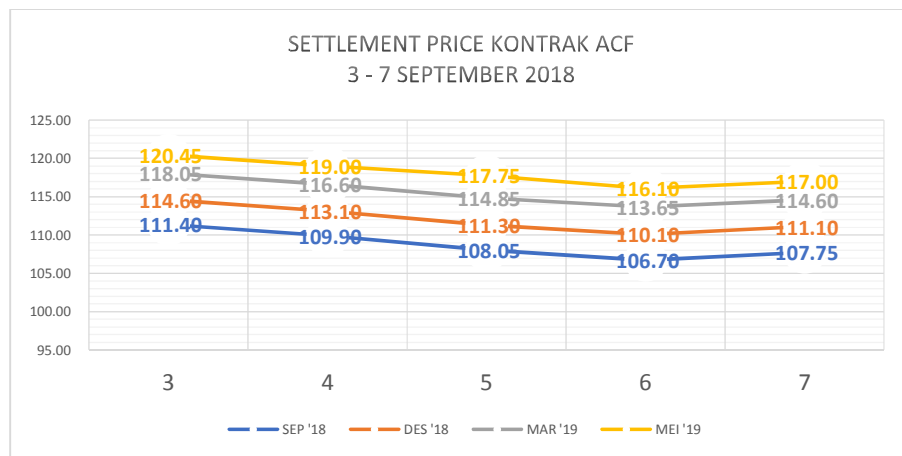


ANALISIS KOMODITAS KOPI BULAN SEPTEMBER 2018

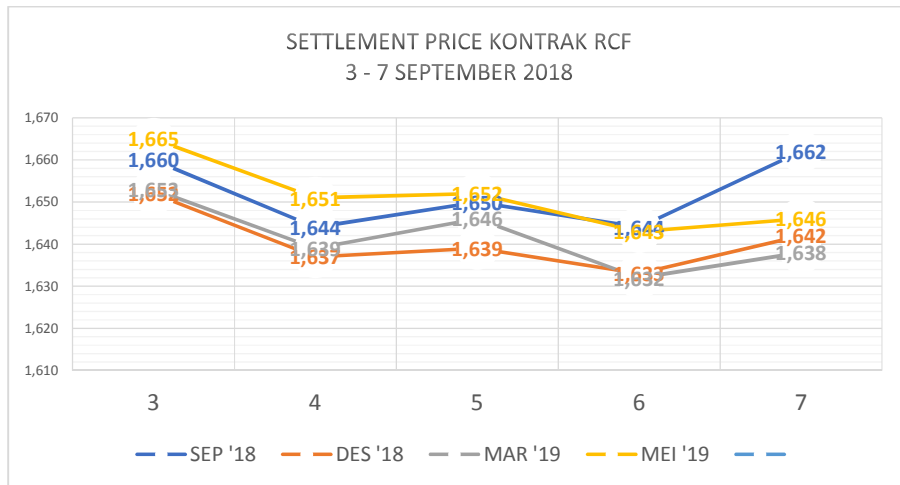
3 September – 7 September 2018

Pada awal minggu pertama di bulan September 2017, harga kontrak berjangka kopi arabika (ACF) menunjukkan pelemahan pada awal pekan dibandingkan saat penutupan pada akhir pekan lalu. Walaupun sempat mengalami penurunan sebesar USC 98.10, harga penyerahan kopi arabika pada pasar derivatif New York mengalami kenaikan pada akhir pekan pada posisi USC 98.80 (kontrak penyerahan bulan September 2018). Hal ini juga terjadi pada kontrak berjangka kopi robusta (RCF) di bursa derivatif London. Harga penyelesaian RCF diawali melemah dibandingkan dengan penutupan akhir pekan lalu yang menjadi USD 1489 dan ditutup diakhir pekan sebesar USD 1.491.

Harga kopi untuk pengiriman bulan ini merosot karena cadangan pasokan di seluruh dunia yang membludak. Pada perdagangan minggu ini, kopi arabika di bursa Intercontinental Exchange (ICE) mengalami penurunan 0,35 poin atau 0,34% setelah sebelumnya juga sempat menyentuh US\$97.75 sen per pon. Selama tahun berjalan, kopi ICE mencatatkan penurunan sebesar 22,54%. Dengan harga tersebut, kopi tercatat menyentuh harga terendah untuk kontrak teraktif sejak 1 Agustus 2006.

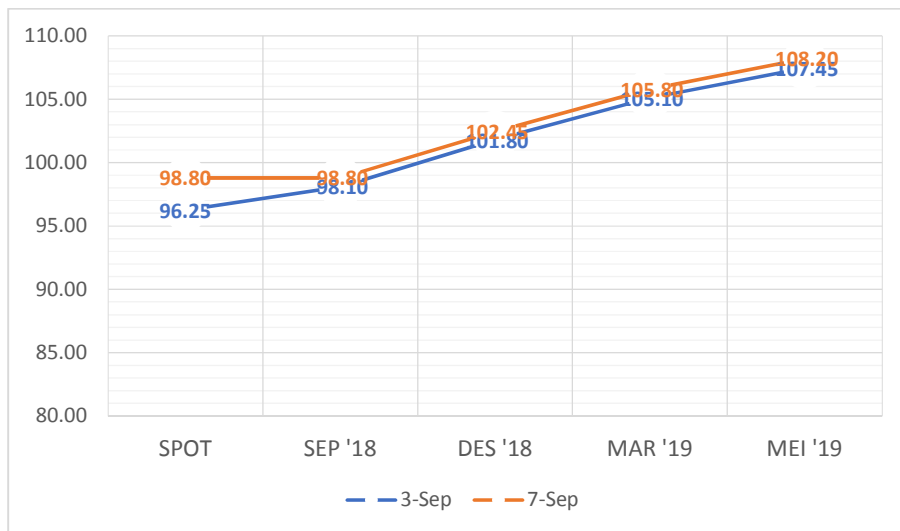


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Arabika di Bursa New York
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters)

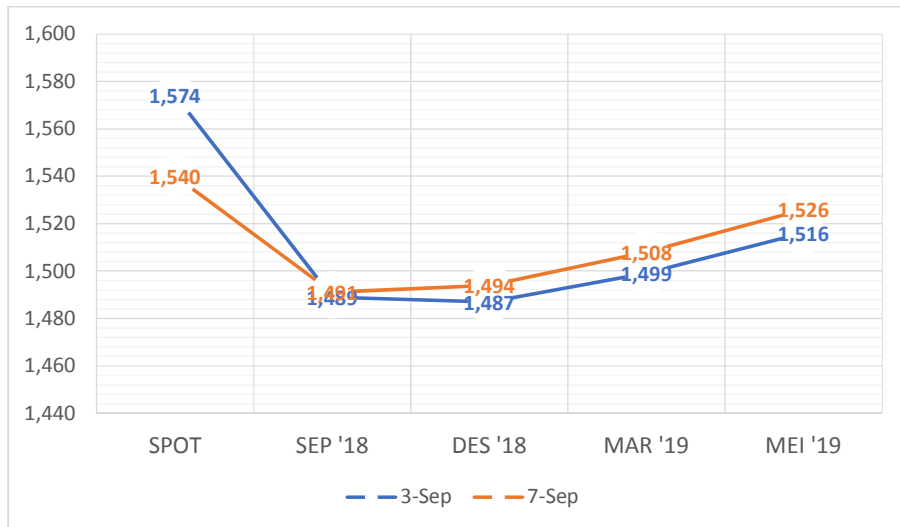


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Robusta di Bursa London

Perbedaan permintaan dan pasokan untuk pasar kopi robusta dan kopi arabika ditunjukkan melalui pola hubungan harga spot dan harga berjangka. Hubungan ini diperlihatkan melalui Gambar 3 dan 4. Pada pasar kopi arabika (ACF) terjadi pola *contango*. Sementara itu, pada pasar kopi robusta (RCF) terjadi *backwardation*, dengan pola *backwardation* yang kuat mulai dari harga kontrak pada pengiriman September 2018 hingga Mei 2019. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku pasar kopi robusta untuk bursa London lebih memiliki manfaat yang relatif baik untuk harga spot dibandingkan pelaku pasar kopi arabika.

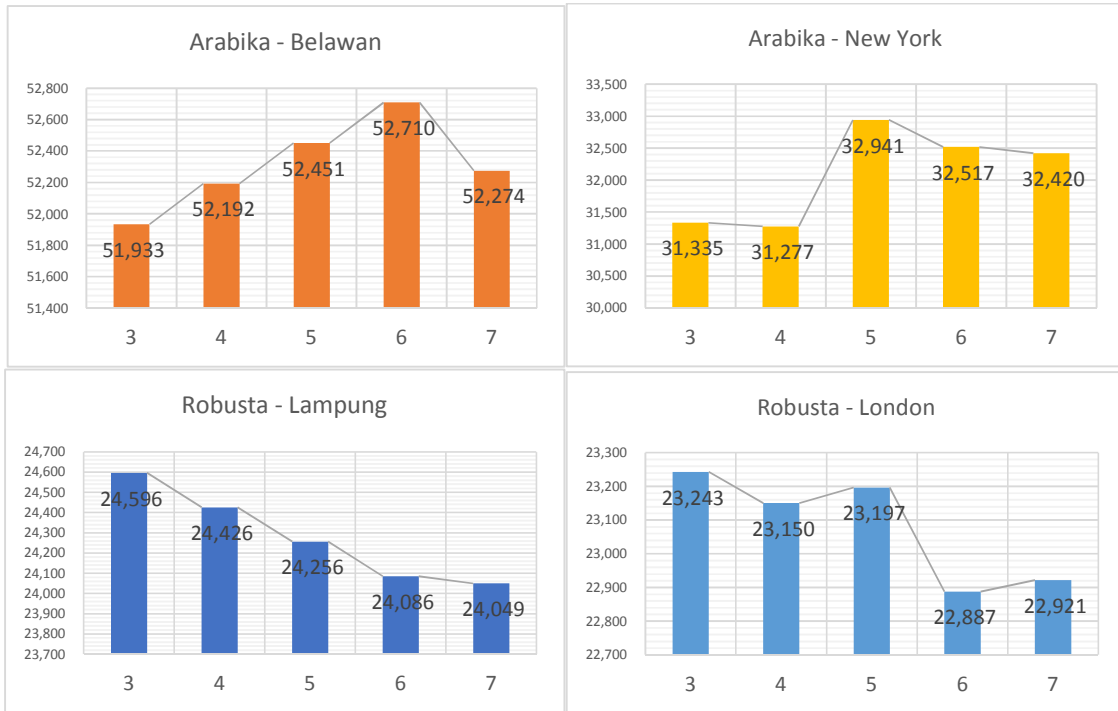


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Arabika Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa New York (Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Robusta Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa London
(Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters)

Gambar 5 memperlihatkan pergerakan harga spot antara kopi arabika di pasar Indonesia dan New York, serta harga kopi robusta di pasar Indonesia dan London. Pergerakan harga spot masih cenderung turun khususnya pada harga kopi robusta baik itu untuk pasar lokal maupun London. Harga spot kopi arabika pada pasar New York terjadi kenaikan hingga akhir pekan menjadi IDR 32.420. Harga pada kopi robusta lokal (Lampung) mengalami penurunan. Kopi robusta turun keposisi IDR 24.049.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kopi Robusta dan Arabika di Belawan, New York, Lampung, dan Rotterdam

(Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters)